

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin maju di era globalisasi seperti sekarang ini menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal komputerisasi bagi semua kalangan. Kemajuan teknologi informasi ini banyak membawa dampak positif untuk mendorong kemajuan diberbagai bidang. Hal ini juga menyebabkan munculnya kemajuan perangkat lunak dan tentunya diimbangi pula dengan kemajuan dan kecanggihan teknologi beserta perangkat kerasnya. Sehingga secara langsung ataupun tidak langsung, teknologi informasi telah menjadi bagian terpenting dari berbagai aspek kehidupan karena banyak kemudahan yang ditawarkan penggunaannya. Contohnya adalah penggunaan sistem informasi laboratorium kesehatan.

Laboratorium kesehatan merupakan komponen yang sangat penting dalam menyebarkan informasi mengenai kesehatan, untuk itu diperlukan sistem informasi yang baik agar fungsi dari laboratorium kesehatan tersebut dapat dioptimalkan. Sistem informasi laboratorium kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja pegawai dan organisasi kesehatan. Tujuan penerapan sistem informasi laboratorium kesehatan dalam sistem kerjanya adalah untuk meningkatkan produktifitas kerja,menambah layanan baru yang tidak sistem dilakukan secara manual dan mempermudah pengguna untuk mengumpulkan, mengola dan menyajikan data dengan serapi mungkin, mudah dibaca dan tepat waktu.

Balai Besar Laboratorium Kesehatan sebagai instansi Pemerintah di lingkungan Departemen Kesehatan yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PKBLU) berdasarkan SK No 13/MenKeu.05/2010, tanggal 8 Januari. BBLK yang berlokasi di jalan inspektur Yazid No. 2, Km. 2,5, Kel Sekip jaya, Kec. Kemuning Palembang. Berdasarkan hasil wawancara dilakukan di BBLK Palembang sendiri sudah menggunakan sistem informasi pada tahun 2011 untuk melayani aktivitas kesehatan, sistem informasi yang dimaksud adalah SILK (Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan) merupakan sistem yang terkomputerisasi sebagai alat bantu digunakan sebagai penunjang kinerja pegawai dalam membantu tugasnya sehari-hari dalam bidang kesehatan.

SILK memiliki fitur yang cukup lengkap untuk mememanajemenkan sebuah laboratorium kesehatan sehinggalah pegawai sangat terbantu dalam menjalankan tugas dalam mengelola laboratorium kesehatan. Selama penerapan SLIK ada beberapa fitur fungsi yang tak berjalan sesuai dengan harapan dalam menghasilkan sebuah informasi pengambilan keputusan menjadi lama. Mengingat pentingnya fungsi laboratorium kesehatan bagi BBLK Palembang salah satunya untuk mendukung proses penyebaran informasi seputar layanan kesehatan dan pemeriksaan hasil-hasil pasien, maka perlu didukung oleh sistem informasi yang handal untuk mengelola informasi tersebut. Namun Sistem Informasi Laboratorium pada BBLK Palembang saat ini belum pernah dilakukan analisis kesesuaian tugas-teknologi terhadap Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan.

Salah satu unsur penting dalam penerapan sebuah sistem informasi adalah penerimaan terhadap sistem informasi tersebut. Bagi sebuah organisasi, sistem

informasi berfungsi sebagai alat bantu untuk pencapaian tujuan organisasi melalui penyediaan informasi. Kesuksesan sebuah sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem dapat memproses masukan dan menghasilkan informasi dengan baik, tetapi juga bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakannya, sehingga mampu mencapai tujuan.

Dengan demikian diperlukan analisis secara mendalam terhadap sistem informasi laboratorium kesehatan, tujuan memanfaatkan teknologi atau sistem informasi pada laboratorium kesehatan pada hakekatnya berpusat pada peningkatan kualitas layanan laboratorium kesehatan pada BBLK yang diharapkan bisa memberikan kepuasan terhadap seluruh penggunanya. Pemanfaatan sistem informasi terkadang sesuai dengan yang diharapkan oleh perancang atau pembuat, tetapi terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh pemakai, sehingga tidak memuaskan antara pembuat dan pengguna itu sendiri. Oleh karena itu diperlukan analisis terhadap sistem informasi tersebut yang bertujuan untuk mengetahui apakah sistem atau teknologi informasi yang digunakan sesuai dengan yang diharapkan pengguna. Fokus kunci dalam penelitian sistem informasi adalah pemahaman yang lebih baik hubungan antara sistem informasi dan kinerja pengguna. Agar teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pengguna, teknologi tersebut harus sesuai dengan tugas yang didukung.

Salah satu metode yang digunakan dalam mengukur kesesuaian tugas dan teknologi yaitu model *Task-Technology Fit*. Menurut Jogiyanto (2008), kesesuaian tugas-teknologi (*Task-Technology Fit*) lebih rinci dapat didefinisikan

sebagai suatu profil ideal yang dibentuk dari suatu kumpulan ketergantungan-ketergantungan tugas yang konsisten secara internal dengan elemen-elemen teknologi digunakan yang akan berakibat pada kinerja pelaksana tugas. Kesesuaian tugas-teknologi secara umum dapat didefinisikan seberapa besar suatu teknologi membantu seseorang individual dalam melakukan kumpulan tugas-tuganya. Pada model *Task-Technology Fit* (TTF) memiliki 4 konstruk kunci yaitu *Task* dan *Technology* yang bersama-sama mempengaruhi konstruk *Fit Profile* yang balik mempengaruhi variabel outcome yaitu *Performance*. Dalam penelitian tentang keterkaitan antara *Task-Technology Fit*, menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara sistem informasi dengan kinerja individu dinyatakan bahwa model yang diberikan ini memperlihatkan bagaimana teknologi memberikan nilai untuk kinerja individu. Sedangkan menurut Jogiyanto (2008) ada tiga langkah dalam melakukan pengujian kesesuaian tugas dan teknologi yaitu, pertama mengidentifikasi lingkungan-lingkungan tugas yang berbeda, kedua menentukan dukungan teknologi yang ideal untuk masing –masing lingkungan tugas dan yang ketiga menguji efek kinerja dari keselarasan tugas-teknologi. Karena itu untuk mengetahui apakah ada kesesuaian antara tugas dan teknologi informasi yang digunakan sehingga memiliki dampak bagi kinerja pegawai perlu dilakukan analisis secara mendalam kesesuaian antara tugas-teknologi.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Penerapan Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan Menggunakan Metode *Task-Technology Fit* (Studi Kasus: Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK) Palembang).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana menganalisis penerapan Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan menggunakan model *Task-Technology Fit* ?

1.1 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini menggunakan dasar dari *Task –Technology Fit* dengan 4 konstruk yaitu tugas (*task*), teknologi (*technology*), profil kesesuaian (*fit profile*) dan kinerja (*performance*) dalam menggunakan sistem informasi laboratorium kesehatan di Balai Besar Labaoratorium Kesehatan Palembang.
2. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang terlibat dalam penggunaan Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan di Balai Besar Labaoratorium Kesehatan Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tugas (*task*) berpengaruh pada profil kesesuaian (*fit profile*) dalam menggunakan Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan .

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknologi (*Technology*) berpengaruh pada profil kesesuaian (*fit profile*) dalam menggunakan Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profil kesesuaian (*fit profile*) berpengaruh pada kinerja (*Performance*) pengguna dalam menggunakan Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang model kesesuaian tugas-teknologi sistem informasi yang diterapkan di BBLK Palembang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi penelitian dalam bidang sistem informasi selanjutnya yang berkaitan dengan masalah yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas sistem informasi BBLK Palembang. Dengan penelitian ini juga diharapkan dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian antara tugas dan teknologi sehingga kedepannya lembaga dapat meningkatkan kinerja dari pengguna sistem informasi laboratorium kesehatan tersebut